

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Metode pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dimana metode ini akan dapat menunjukkan gambaran sistematis dan faktual tentang Asuhan Keperawatan keluarga dengan diabetes melitus di Desa Karanglo, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang pada tahun 2024. Dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi masalah yang ada digunakan desain penelitian studi kasus data yang dikumpulkan melalui interaksi dengan keluarga ataupun penderita secara langsung. Selain itu juga memprioritaskan pengambilan data independen atau dependen.

Dalam penelitian data terbagi menjadi dua jenis yakni data yang didapatkan melalui pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan penunjang atau disebut juga data objektif dan data subjektif yang didapatkan dengan melakukan pengkajian melalui teknik wawancara pada penderita atau keluarganya (Dinarti & Mulyanti, 2017).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang akurat dan faktual tentang Asuhan Keperawatan pada keluarga dengan diabetes melitus di Desa Karanglo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilakukan pada penderita dengan diagnosa manajemen Kesehatan tidak efektif pada diabetes melitus pada tanggal 17 Mei 2024 sampai tanggal 19 Mei 2024. Tanggal 17 Mei 2024 penulis mulai melakukan pengkajian pada penderita serta mencari data dari Puskesmas Duren Kabupaten Semarang, dan sudah menentukan diagnosa keperawatan serta merencanakan intervensi keperawatan.

Pada tanggal 18 Mei penulis melakukan implementasi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. 19 Mei 2024 penulis melakukan observasi bahwa penderita mengalami peningkatan dari sebelumnya penderita belum mengetahui penyakitnya hingga mengerti

tentang kesiapan penerimaan informasi diabetes melitus yang didapatkan.

C. Unit Analisis

Penderita umur 54 tahun menjadi unit analisis dalam karya tulis ilmiah ini, beliau merupakan penderita diabetes melitus dengan kesehatan tidak efektif pada diabetes melitus dengan memenuhi kriteria subjek pengelolaan ini adalah:

1. Penderita dengan diabetes melitus
2. Penderita yang tidak memiliki penyakit komplikasi
3. Penderita atau keluarga penderita yang dapat berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
4. Bersedia dan telah setuju untuk menjadi responden

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pendekatan asuhan keperawatan keluarga dilakukan dalam penelitian ini sebagai bentuk kelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada penderita dengan diabetes melitus. Pengumpulan data dalam pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga terdiri dari 3 cara pengumpulan data:

1. Wawancara: Melalui teknik ini narasumber, penderita atau keluarga melakukan tanya jawab langsung dan tatap muka dengan peneliti. Pertanyaan pertanyaan spesifik diajukan dalam teknik wawancara ini terutama pertanyaan terkait dengan masalah kesehatan penderita beserta keluarganya.
2. Observasi: Dalam teknik ini keadaan atau perilaku objek sasaran diamati kemudian dicatat oleh peneliti atau kolaborator selama penelitian berlangsung.
3. Studi dokumen: Dalam teknik ini dokumen dokumen yang dimiliki oleh subjek atau pihak lain dianalisis. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan informasi yang relevan untuk penelitian.

Dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga penderita dengan diabetes melitus.

E. Pengumpulan Data

Dalam penulisan data Penulis menggunakan proses keperawatan untuk menangani penderita diabetes melitus di puskesmas duren kabupaten semarang. meliputi: Pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pengkajian menjadi merupakan tahap awal dari proses keperawatan yang dilakukan dengan wawancara terhadap penderita. Kemudian dilanjut dengan menentukan diagnosis keperawatan, yang dikelompokkan berdasarkan data subyektif dan data obyektif. Diagnosis keperawatan utama dalam hal ini yaitu manajemen kesehatan tidak efektif pada diabetes melitus.

Intervensi keperawatan adalah rencana tindakan keperawatan dengan menyusun data yang diperoleh dari penderita. Setelah dilakukanya intervensi maka dilanjut dengan implementasi keperawatan, implementasi muncul ketika rencana keperawatan yang telah dibuat kemudian di terapkan pada penderita. Setelah dilakukan implementasi dilanjut evaluasi keperawatan, evaluasi dilakukan pada tahap terakhir penyusunan asuhan keperawatan, berupa hasil akhir dari perkembangan penderita setelah dilakukan tindakan keperawatan oleh penulis.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan penulis dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar – benar hasil dari pengelolaan penulis.

G. Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan ijin dari tim komite etik penelitan yang ditunjukkan dengan surat keterangan dengan nomor 453/KEP/EC/UNW/2024 pada tanggal 08 Juli 2024, etik penelitian bagi penulis untuk menghindari permasalahan etik dalam

penelitiannya. Etik yang perlu dipahami oleh penulis yaitu:

1. Merahasiakan identitas penderita, penelitian ini dilakukan tanpa menyebutkan nama penderita. Identitas penderita sudah menjadi privasi yang seharusnya sudah tidak perlu dituliskan.
2. Kerahasiaan akan data
3. Penulis akan menjaga kerahasiaan semua informasi dan data yang diperoleh dari penderita.
4. Tidak menggunakan data palsu.
5. Menggunakan prinsip *beneficience* (tidak boleh membahayakan penderita), tidak boleh merugikan penderita, dan memberikan perlakuan yang adil.